

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

Paparan data merupakan uraian yang disajikan untuk mengetahui pokok pembahasan yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung. Selain itu peneliti akan membahas temuan data yang peneliti peroleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut paparan data yang didapatkan selama penelitian.

##### **1. Perencanaan Kegiatan Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.**

Manajemen kesiswaan menjadi salah satu faktor penting bagi keberhasilan suatu lembaga Pendidikan untuk mencapai tujuannya. Merencanakan kegiatan kesiswaan merupakan tugas dari seorang kepala sekolah. Dalam merencanakan kegiatan kesiswaan, kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan untuk menyusun dan mengatur program pada bidang kesiswaan.

Perencanaan kegiatan kesiswaan pada lembaga pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Perencanaan kegiatan kesiswaan ini merupakan langkah awal dari segala kegiatan kesiswaan yang akan di laksanakan pada lembaga Pendidikan. Hal itu dilakukan agar program yang sudah dibuat dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu

adanya perencanaan yang baik tersebut untuk meminimalisir hambatan-hambatan yang akan menyebabkan kegagalan dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan kegiatan observasi dan dokumentasi yang peneliti laksanakan, perencanaan kegiatan kesiswaan di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung dapat diketahui bahwa dalam mempersiapkan kegiatan kesiswaan, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan beserta guru pembina melakukan koordinasi untuk merencanakan kegiatan kesiswaan yang akan diberikan kepada siswa dengan mengacu pada panduan yang ada.<sup>1</sup>



**Gambar 4.1. Pelaksanaan koordinasi perencanaan kegiatan kesiswaan di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung<sup>2</sup>**

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan beserta guru pembina sedang melakukan koordinasi untuk mempersiapkan perencanaan kegiatan

---

<sup>1</sup> Observasi perencanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung. 19 November 2020.

<sup>2</sup> Dokumentasi pelaksanaan koordinasi perencanaan kegiatan kesiswaan yang bertempat di ruang kepala sekolah Tanggal 6 Juli 2020.

kesiswaan di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung. Koordinasi tersebut dilakukan bukan sekedar untuk merencanakan program saja, melainkan juga koordinasi menyusun langkah strategis untuk mencapai tujuan yang akan dicapai serta meningkatkan kualitas sekolah.

Dalam merencanakan sebuah program kegiatan perlu adanya analisis kekuatan kelemahan sekolah yang dilakukan untuk mengetahui kesiapan sekolah dalam menyelenggarakan program kegiatan kesiswaan. Analisis tersebut dilakukan untuk mendapatkan perencanaan yang baik serta program-program tersebut tersusun secara sistematis sesuai dengan skala tujuan yang akan dicapai. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan wakil kepala bidang kesiswaan.

“Untuk rencana program kesiswaan itu masuk di RKS, RKS ini dibuat sebelum tahun ajaran baru dilaksanakan, program yang direncanakan disesuaikan dengan kalender akademik, program kesiswaan disusun oleh waka kesiswaan, sebelum dilakukannya perencanaan dilakukan analisis terlebih dahulu dan analisisnya dari program sebelumnya, membuat edaran pilihan kegiatan siswa dari kelas VII yang digunakan sebagai dasar penentuan ekstra yang akan di ikutinya.”<sup>3</sup>

Dari paparan tersebut dapat diketahui bahwa rencana program kegiatan kesiswaan disusun oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Program-program yang direncanakan merupakan hasil dari analisis kekuatan dan kelemahan sekolah dalam menyiapkan program kegiatan kesiswaan serta analisis dari program sebelumnya dan program-program kegiatan kesiswaan ini direncanakan dengan menyesuaikan kalender

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Mulyadi, hari Selasa, tanggal 22 Desember 2020, pukul 09.27 WIB

akademiknya. Selain itu, wakil kepala bidang kesiswaan juga memberikan edaran pilihan kegiatan siswa kepada siswa untuk dipilihnya. Dari hasil edaran tersebut akan digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan kegiatan kesiswaan. Sependapat dengan wakil kepala bidang kesiswaan tentang perencanaan program kegiatan kesiswaan, kepala sekolah menguatkan dengan pernyataannya dalam hasil wawancara dengan peneliti sebagai berikut.

“Ada dua hal mas yang harus dipersiapkan kepala sekolah untuk mempersiapkan kegiatan kesiswaan. Pertama, melakukan perencanaan umum yang meliputi analisis kekuatan dan kelemahan sekolah, analisis sarana prasarana dan pendidik serta tenaga kependidikan, koordinasi dengan komite sekolah karena komite sekolah selaku pemangku kepentingan sekolah, membentuk tim penjamin mutu sekolah, membentuk tim rencana kegiatan sekolah (RKS), setelah tim terbentuk barulah menyusun RKS, RKAS, RAPBS dan yang tak boleh dilupakan ialah mensosialisasikan program ke warga sekolah dan pemangku sekolah atau komite sekolah itu tadi. Untuk yang kedua, yaitu melakukan perencanaan khusus atau teknis yang meliputi koordinasi dengan wakil kepala bidang kesiswaan karena fokusnya pada kegiatan kesiswaan, berkoordinasi dengan wakil kepala bidang kurikulum agar antara kegiatan akademik dan non akademik tidak mengalami benturan jam pelaksanaan, menyusun program kesiswaan, menindaklanjuti hasil program yang telah disusun baik kegiatan akademik maupun non akademik, menyusun langkah-langkah strategis bersama pembina ekstrakurikuler, mengupayakan pemenuhan sarana prasarana, meningkatkan kesejahteraan Pembina ekstra, meningkatkan kompetensi pembina dengan pelatihan, mendorong untuk mengikuti kompetisi-kompetisi yang ada agar kita bisa mengetahui kesiapannya serta kelebihan dan kekurangannya, mengikutsertakan wali murid dalam kegiatan ekstrakurikuler serta memberikan reward bagi siswa yang berprestasi karena akan menjadi motivasi tersendiri guna meningkatkan kemampuannya.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 3 Kedungwaru, Bapak Bambang Nurdin, hari Jum'at, tanggal 18 Desember 2020, pukul 08.30 WIB

Berdasarkan paparan tersebut dapat diketahui bahwa dalam merencanakan program kegiatan kesiswaan, kepala sekolah melakukan perencanaan umum dan perencanaan khusus. Perencanaan umum ini meliputi melakukan koordinasi, musyawarah serta melakukan analisis kekuatan dan kelemahan sekolah. Sedangkan untuk perencanaan khusus itu sendiri meliputi menyusun langkah strategis dalam pelaksanaan program kegiatan kesiswaan agar program benar-benar terencana, terlaksana sesuai dengan tujuan yang akan hendak dicapai atau telah ditargetkan. Selain melakukan analisis kekuatan dan kelemahan sekolah, di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung juga membentuk tim khusus untuk menyusun Rencana Kerja Sekolah (RKS) yang nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan program. Sebagaimana ditunjukkan oleh Bapak Bambang Nurdin selaku Kepala SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung untuk di foto dan dijadikan dokumentasi peneliti.



**Gambar 4.2. Buku Rencana Kerja Sekolah (RKS)<sup>5</sup>**

---

<sup>5</sup> Dokumentasi buku Rencana Kerja Sekolah SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung Tahun 2019/2020.

Rencana Kerja Sekolah (RKS) ini merupakan buku yang di dalamnya terdapat berbagai rencana program-program sekolah baik akademik maupun non akademik. Buku ini merupakan acuan dasar dilaksanakannya program-program yang ada disekolah. Selain mengacu pada buku RKS yang telah disusun, kegiatan kesiswaan juga harus mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013.

Dalam merencanakan kegiatan kesiswaan, hal yang harus diperhatikan adalah dengan memperhatikan hasil analisis dari program sebelumnya agar mengetahui program yang mana yang di prioritaskan untuk lebih ditingkatkan. hal serupa juga diungkapkn oleh Bapak Mulyadi selaku wakil kepala bidang kesiswaan, beliau mengatakan :

“Sebelum merencanakan program itu sudah dilakukan analisis sebelumnya mas, analisisnya berdasarkan jumlah pilihan terbanyak minimal 20 siswa dari edaran yang kita berikan di awal.”<sup>6</sup>

Berdasarkan paparan di atas dapat diketahui bahwa program-program kegiatan kesiswaan di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung disusun berdasarkan analsisis melalui edaran yang diberikan kepada siswa serta hasil dari program sebelumnya. Adanya analisis memang sangat diperlukan, karena dengan analsisis terlebih dahulu dalam merencanakan dan menyusun program suatu lembaga pendidikan kita dapat mengetahui

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Mulyadi, hari Selasa, tanggal 22 Desember 2020, pukul 09.27 WIB.

kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang akan dihadapi kedepannya.

Manajemen pada kegiatan kesiswaan haruslah dilakukan. Salah satu fungsi manajemen adalah perencanaan, untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien perlu adanya perencanaan kegiatan yang baik. Tujuan adanya perencanaan ini diharapkan menjadi tahap persiapan untuk mempersiapkan kegiatan yang akan diberikan kepada siswa. Karena kegiatan yang diberikan akan mempengaruhi perkembangan kemampuan siswa pada bidang akademik dan bidang non akademik. Bapak Mulyadi selaku wakil kepala bidang kesiswaan mengatakan :

“Tujuan dilakukannya perencanaan kegiatan ya biar tidak rancu saja mas, ya kan pogram kegiatan kesiswaan itu harus direncanakan mas,kalo enggak ya bagaimana, biar kedepannya ada program yang lebih baik, dengan dilaksanakannya kegiatan kesiswaan ini untuk menampung bakat dan minat siswa yang ada mas, mengembangkan bakat minat siswa, untuk mengetahui bakat minat siswa ini berdasarkan edaran setiap awal tahun mas, dari kesiswaan memberikan angket kuisisioner atau pilihan bakat minat siswa.dasarnya program kesiswaan mengembangkan bakat minat siswa, jadi tidak mengada-ada.”<sup>7</sup>

Menguatkan apa yang dikatakan wakil kepala bidang kesiswaan,

Bapak Bambang Nurdin selaku kepala sekolah mengatakan:

“Tujuan adanya perencanaan ini untuk mempersiapkan program kegiatan yang akan diberikan kepada siswa, dengan adanya kegiatan kesiswaan diharapkan menjadi wadah menampung dan meningkatkan bakat minat siswa mas.”<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Mulyadi, hari Selasa, tanggal 22 Desember 2020, pukul 09.27 WIB.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 3 Kedungwaru, Bapak Bambang Nurdin, hari Jum'at, tanggal 18 Desember 2020, pukul 08.30 WIB.

Dari paparan di atas perlu diketahui bahwa tujuan dari perencanaan kegiatan ialah untuk meminimalisir kerancuan yang akan terjadi, memberikan program yang terbaik kepada siswa agar siswa dapat meningkatkan kemampuan serta prestasinya.

Dalam merencanakan kegiatan kesiswaan untuk mencapai tujuan yang telah ditargetkan, seluruh elemen sekolah haruslah dilibatkan. Seperti halnya yang dikatakan oleh Bapak Mulyadi selaku wakil kepala bidang kesiswaan mengatakan:

“Yang terlibat dalam perencanaan kegiatan kesiswaan dari waka kesiswaan dan dibantu oleh para pembina ekstrakurikuler mas. Jadi dalam merencanakan kegiatan kesiswaan saya tidak berfikir sendiri tapi ada yang membantu juga mas dalam merencanakan dan menentukan biar tidak ada kesenjangan.”<sup>9</sup>

Menguatkan apa yang dikatakan wakil kepala bidang kesiswaan, Bapak Bambang Nurdin selaku kepala sekolah mengatakan:

“Seluruh elemen sekolah terlibat mas, tapi yang lebih terlibat aktif yaitu dari kepala sekolah, waka kesiswaan, serta pembina dari setiap kegiatan kesiswaan itu sendiri. Saya selaku kepala sekolah terlibatnya ya untuk koordinasi, mempertimbangkan dan memutuskan mas, kalo teknisnya dari waka kesiswaan dan pembina.”<sup>10</sup>

Berdasarkan paparan di atas perlu diketahui bahwa Dalam perencanaan kegiatan kesiswaan di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, melibatkan seluruh elemen sekolah mulai dari komite sekolah, guru, siswa, hal tersebut dilakukan dengan melaksanakan koordinasi, musyawarah, serta

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Mulyadi, hari Selasa, tanggal 22 Desember 2020, pukul 09.27 WIB.

<sup>10</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 3 Kedungwaru, Bapak Bambang Nurdin, hari Jum'at, tanggal 18 Desember 2020, pukul 08.30 WIB.



memberikan edaran kepada siswa yang kemudian dari hasil tersebut dalam penyusunannya disusun secara langsung oleh wakil kepala bidang kesiswaan selaku yang mengkoordinatori kegiatan siswa di sekolah. dengan melibatkan seluruh elemen yang ada di sekolah diharapkan dapat memperoleh hasil yang maksimal.

Adapun kegiatan-kegiatan kesiswaan yang ada tidak semena-mena langsung di tentukan, akan tetapi dilakukan identifikasi terlebih dahulu. Kegiatan kesiswaan tidak hanya pada bidang akademik saja, akan tetapi juga pada bidang non akademik atau ekstrakurikuler. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler sendiri diharapkan bisa menjadi bekal siswa serta tempat untuk mengapresiasi dirinya sesuai dengan bakat minat yang dimilikinya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Mulyadi selaku wakil kepala bidang kesiswaan mengatakan :

“Alhamdulillah tiap tahun terus mengalami peningkatan untuk kegiatan kesiswaan mas, jenis-jenisnya ada olahraga kesenian, kepemimpinan, kedisiplinan, keagamaan. identifikasi program kegiatan kesiswaan ini berdasarkan pilihan siswa yang minimal dipilih oleh 20 siswa lebih melalui edaran yang kita berikan di awal tahun ajaran baru dilaksanakan mas.”<sup>11</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwa identifikasi program kegiatan memang sangat penting untuk menentukan program apa yang akan dilaksanakan. Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda, untuk itu adanya identifikasi ini diharapkan dapat membantu dalam

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Mulyadi, hari Selasa, tanggal 22 Desember 2020, pukul 09.27 WIB.

menentukan programnya, sehingga dalam pelaksanaannya lebih tepat serta memudahkan untuk mencapai tujuan yang akan dicapai.

Adapun program kegiatan kesiswaan sebagaimana ditunjukkan oleh Bapak Mulyadi selaku wakil kepala bidang kesiswaan untuk di foto dan dijadikan dokumentasi peneliti.

PROGRAM KESISWAAN		
NO	JENIS KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN
1.	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	-
2.	Pembinaan Siswa	a. Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) b. Kemah bakti OSIS c. Upacara bendera d. Pembentukan pengurus OSIS e. Pembinaan OSIS
3.	Ekstrakurikuler	a. Reog b. Pramuka c. UKS dan PMR d. Olimpiade Sains Nasional (OSN) e. Seni Tari f. Pidato g. Seni Suara/Band h. Basket i. Volly j. Karawitan k. Mading l. Karate
4.	Kegiatan Tengah Semester (KTS)	-
5.	Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN)	-
6.	Hari Jadi Tulungagung	-
7.	Keagamaan	a. Pesantren Kilat b. Zakat Fitrah c. Qurban d. Maulid Nabi Muhammad SAW e. Isra' Miraj Nabi Muhammad SAW
8.	Bakti Sosial	a. Donor Darah b. Sumbangan Duka c. Sumbangan Bencana Alam
9.	Kesejahteraan Siswa	a. Asuransi Siswa b. Beasiswa c. Bursa SMA/SMK d. Widya Wisata e. Purnawiyata

**Gambar 4.3. Program kegiatan kesiswaan di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.<sup>12</sup>**

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa program kegiatan kesiswaan sangat banyak mulai dari olahraga, keagamaan, kepemimpinan, serta kesenian dan lain sebagainya. Adanya program tersebut sesuai dengan kebutuhan siswa untuk mengembangkan bakat minat yang dimilikinya.

<sup>12</sup> Dokumentasi program kegiatan kesiswaan di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung periode 2019/2020.

## **2. Pelaksanaan Kegiatan Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa**

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan penting dari suatu kegiatan. Karena pada tahap ini, program yang telah direncanakan dan telah tersusun secara sistematis akan dilaksanakan. Dalam pelaksanaan, tidak hanya pada perencanaan saja yang mempengaruhi keberhasilan pada suatu kegiatan di sebuah sekolah. Akan tetapi terdapat hal lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pelaksanaannya, diantaranya adalah kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki, fasilitas atau sarana prasarana yang dimiliki dan kondisi lingkungan yang ada serta dukungan dari wali murid.

Setelah adanya proses perencanaan program kegiatan kesiswaan, barulah kemudian pelaksanaan program yang telah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan kegiatan kesiswaan di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung mengacu pada program yang telah tersusun didalam buku Rencana Kerja Sekolah serta mengacu pada Permendiknas No.39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan agar tetap sesuai dengan visi misi sekolah.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, diawali dengan kegiatan penyaluran bakat minat siswa yang dilakukan sejak masa orientasi siswa atau sejak pertama kali siswa masuk sekolah. dimana pada masa orientasi

tersebut, siswa diberikan sosialisasi tentang kegiatan-kegiatan siswa selama berada disekolah baik akademik maupun non akademik serta siswa juga diberikan edaran atau angket tentang pilihan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan dilaksanakannya hal tersebut, diharapkan siswa dapat menyalurkan bakat minat siswa yang sifatnya baik akademik maupun non akademik sesuai dengan bakat dan minat dari masing-masing siswa.<sup>13</sup> Sebagaimana yang dipaparkan oleh Bapak Mulyadi selaku wakil kepala bidang kesiswaan di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, beliau mengatakan:

“Prosesnya itu dari pilihan siswa waktu mengisi angket yang telah diberikan di awal tahun ajaran baru waktu siswa masih kelas tujuh, ada program kegiatan kesiswaan yang memang diwajibkan, memberikan orientasi tentang kegiatan ekstrakurikuler, kampanye atau promosi kegiatan seperti di pentaskan agar siswa baru tertarik untuk mengikutinya.”<sup>14</sup>

Dari paparan informasi di atas dapat diketahui bahwasannya tahap awal pada pelaksanaan kegiatan kesiswaan diawali dari orientasi atau pengenalan kegiatan kesiswaan. Hal tersebut dilakukan agar siswa mengetahui sejak awal tentang kegiatan-kegiatan yang perlu di ikuti serta agar memiliki gambaran tentang kegiatannya. Selain itu, adanya promosi atau pertunjukan dari setiap ekstra yang ada akan dapat menarik minat siswa untuk mengikutinya

---

<sup>13</sup> Observasi pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung. 19 November 2020.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Mulyadi, hari Selasa, tanggal 22 Desember 2020, pukul 09.27 WIB.



**Gambar 4.4. Pelaksanaan kegiatan promosi oleh salah satu ekstrakurikuler yang ada di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung<sup>15</sup>**

Dari gambar tersebut terlihat bahwa dari salah satu ekstrakurikuler yang ada di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung melakukan kegiatan promosi atau pertunjukan di hadapan siswa baru. Hal tersebut dilakukan untuk menarik minat siswa agar ikut serta pada ekstrakurikuler mereka.

Dengan banyaknya kegiatan ekstrakurikuler yang ada, terkadang akan menimbulkan kebingungan siswa dalam memilih kegiatan yang akan di ikuti. Dalam rangka mengelompokkan siswa yang minat saja dan siswa yang minat dan juga memiliki bakat, maka perlu adanya seleksi dan pengelompokan. Sebagaimana dipaparkan oleh Bapak Mulyadi selaku wakil kepala bidang kesiswaan, beliau mengatakan:

“Pengelompokan kegiatan kesiswaan berdasarkan pilihan siswa sendiri, bakat dan minat siswanya mas. Jadi dalam memilih kegiatan yang akan di ikutinya, siswa memilih sendiri sesuai kemampuannya dan tidak ada tuntutan dari guru siswa harus

---

<sup>15</sup> Dokumentasi pelaksanaan promosi kegiatan kesiswaan di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung Tanggal 12 Juli 2019.

memilih ini itu, terkadang siswa memilihnya juga karna ikut-ikutan teman saja.”<sup>16</sup>

Dari paparan di atas dapat diketahui bahwa adanya pengelompokan kegiatan kesiswaan akan memudahkan dan mempercepat dalam melaksanakan pembinaan kepada siswa karena siswa sudah dikelompokkan sesuai dengan minat bakatnya serta sesuai dengan pilihannya sendiri. Pengelompokan ini bukan untuk membeda-bedakan, melainkan untuk mempercepat proses pembinaan siswa dalam rangka meningkatkan kemampuan serta prestasi siswa. Tujuan dilaksanakannya kegiatan kesiswaan adalah untuk meningkatkan kemampuan serta menjadi wadah siswa dalam mengapresiasi minatt bakatnya. Pada dasarnya setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda, maka perlu dikembangkan agar mengalami peningkatan baik dari segi kemampuan, pengalaman bahkan prestasi siswa. Berikut paparan dari Bapak Katiman selaku Pembina ekstra karawitan, beliau mengatakan:

“Secara umum adanya kegiatan kesiswaan ini untuk meningkatkan kemampuan siswa, namun kegiatan yang tradisional tak boleh dilupakan, oleh karena itu kegiatan kesiswaan ini diharapkan juga mampu untuk menanamkan rasa cinta budaya kepada siswa agar kelak mereka dapat melestarikan kebudayaan daerah, untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan siswa khususnya pada bidang kesenian musik tradisional, untuk mengembangkan serta mengasah potensi dan bakat yang dimiliki siswa khususnya dalam bidang seni musik tradisional.”<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Mulyadi, hari Selasa, tanggal 22 Desember 2020, pukul 09.27 WIB.

<sup>17</sup> Wawancara dengan pembina ekstra karawitan, Bapak Katiman, hari Sabtu, tanggal 19 Desember 2020, pukul 09.30 WIB.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Bapak Masyhuri selaku koordinator bidang kegiatan ekstrakurikuler bola basket mengatakan:

“Tujuan dilaksanakannya kegiatan kesiswaan yaitu untuk menampung bakat minat yang dimiliki siswa yang kemudian kita wadah dan kita kembangkan dengan berbagai program yang kita berikan agar kemampuan pada siswa mengalami peningkatan serta meningkatnya prestasi siswa guna mengharumkan nama baik sekolah mas.”<sup>18</sup>

Dari paparan di atas dapat diketahui bahwa tujuan dari pelaksanaan kegiatan kesiswaan adalah untuk meningkatnya kemampuan siswa dan prestasi siswa serta sebagai wadah untuk menampung minat bakat siswa. Selain itu, adanya pelaksanaan kegiatan kesiswaan ini bertujuan untuk melestarikan budaya-budaya lokal agar tidak terabaikan karena dengan adanya budaya modern seperti sekarang ini. Kemudian untuk mencapai tujuan dari sebuah program, maka perlu adanya langkah-langkah strategis pelaksanaan kegiatan kesiswaan yang sesuai dengan visi misi sekolah. Sebagaimana di paparkan Bapak Mulyadi selaku wakil kepala bidang kesiswaan, beliau mengatakan:

“Strateginya ya dengan cara menyisipkan visi misi sekolah dalam setiap kegiatan serta setiap kegiatan yang dilaksanakan harus mengacu pada visi misi sekolah. Jadi setiap kegiatan yang dilaksanakan tidak semena-mena langsung ada, akan tetapi di analisis terlebih dahulu kesesuaiannya dengan visi misi sekolah. kemudian langkah pelaksanaannya dengan melaksanakan program yang telah direncanakan dan disahkan oleh kepala sekolah, setiap ekstra memiliki program masing-masing dan dalam pelaksanaannya dipandu oleh setiap pembina ekstra.”<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan pembina ekstra bola basket, Bapak Masyhuri, hari Sabtu, tanggal 19 Desember 2020, pukul 08.30 WIB.

<sup>19</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Mulyadi, hari Selasa, tanggal 22 Desember 2020, pukul 09.27 WIB.

Berdasarkan paparan di atas dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaannya, setiap kegiatan ekstra memiliki program dan target yang harus dicapai. Selain itu, program yang dilaksanakan merupakan untuk mencapai visi misi sekolah dan peningkatan kualitas sekolah. Hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan program agar sesuai dengan visi misi sekolah, setiap kegiatan kesiswaan baik akademik maupun non akademik berpedoman atau mengacu sepenuhnya pada visi misi tersebut.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, setiap pembina ekstra bertanggung jawab penuh membimbing dan mengarahkan siswa dalam pelaksanaan kegiatannya. Untuk meningkatkan prestasi dan kemampuan siswa serta menambah pengalaman siswa, pembina ekstrakurikuler mengikutsertakannya dalam pelatihan-pelatihan dan kompetisi yang ada. Selain itu, pihak sekolah khususnya dari wakil kepala bidang kesiswaan haruslah memiliki langkah strategis untuk meningkatkan prestasi siswanya melalui bakat minat yang dimiliki siswa. Sebagaimana dipaparkan oleh Bapak Mulyadi selaku wakil kepala bidang kesiswaan, beliau mengatakan:

“Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan prestasinya dengan memberikan latihan tambahan di luar jamnya mas secara mandiri, karena kalo hanya mengandalkan latihan sesuai jamnya masih kurang efektif mas, memberikan tugas agar setiap siswa melakukan latihan tambahan secara mandiri, memberikan pelatih yang professional pada bidangnya, memberikan reward.”<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Mulyadi, hari Selasa, tanggal 22 Desember 2020, pukul 09.27 WIB.




Menguatkan paparan informasi dari wakil kepala bidang kesiswaan, Bapak Bambang Nurdin selaku kepala sekolah, beliau mengatakan:

“Langkah yang saya ambil untuk meningkatkan kemampuan siswa yaitu dengan memberikan surat tugas kepada guru yang telah diamanahi untuk membina ekstrakurikulernya dengan baik seperti pramuka, PMR, karawitan, bola basket, karate dan masih banyak lainnya, mengikutsertakan dalam setiap event atau kompetisi.”<sup>21</sup>

Dari paparan di atas perlu diketahui bahwa dengan mengadakan latihan tambahan di luar jamnya, latihan tanding, mengikut sertakan siswa dalam kompetisi-kompetisi, pembina ekstra dapat mengetahui kadar kesiapan dan kemampuan dari siswanya. Selain itu, dalam meningkatkan kemampuan dan prestasinya siswa dapat mengasah kemampuannya di luar jam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah seperti mengikuti latihan tambahan di lembaga les privat. Pembina ekstra sangat berperan penting dalam mencapai keberhasilan meningkatnya kemampuan dan prestasi siswa. Tak kalah pentingnya adalah mengapresiasi setiap capaian dari siswa agar selalu termotivasi untuk meningkatkan kemampuan dan prestasinya.


---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 3 Kedungwaru, Bapak Bambang Nurdin, hari Jum'at, tanggal 18 Desember 2020, pukul 08.30 WIB


 PEMERINTAH KABUPATEN TULUNGAGUNG  
 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMP NEGERI 3 KEDUNGWARU**  
*Jalan Raya Barokan Telo, (0335) 329585 Tulungagung 66251*

**JADWAL KEGIATAN EKSTRA KURIKULER  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

NO.	JENIS KEGIATAN	HARI	WAKTU	KET
1	Bola Basket	Senin	15.00 - 17.00	
		Rabu	15.00 - 17.00	
2	Sepak Bola/Footsal	Sabtu	15.00 - 17.00	
		Selasa	15.00 - 17.00	
3	Pramuka	Jumat	15.00 - 17.00	
		Sabtu	15.00 - 17.00	
4	KIR/Olimpiade Sain	Minggu	08.00 - 10.00	
		Senin	14.00 - 15.30	
		Selasa	14.00 - 15.30	
		Rabu	14.00 - 15.30	
		Kamis	14.00 - 15.30	
5	PMR / UKS	Kamis	15.00 - 17.00	
6	Mading	Sabtu	15.00 - 17.00	
7	Band	Sabtu	12.00 - 14.00	
8	Upacara	Kamis	15.00 - 17.00	
		Sabtu	15.00 - 17.00	
9	Seni Tari	Jum'at	06.00 - 07.30	
10	Seni Reog	Sabtu	06.00 - 07.30	
11	Bola Volley	Sabtu	12.00 - 14.00	
		Minggu	08.00 - 10.00	
12	MC, Pidato, Puisi Keagamaan Islam dan Kristen	Rabu	15.00 - 17.00	
		Senin	15.00 - 17.00	
13	Agama Kristen	Kamis	15.00 - 17.00	
		Sabtu	15.00 - 17.00	
14	Karawitan	Jum'at	12.00 - 14.00	
		Kamis	13.00 - 14.00	
15	Hadrah	Rabu	13.00 - 14.00	
		Kamis	15.00 - 17.00	
16	Karate	Sabtu	15.00 - 17.00	
		Minggu	08.00 - 10.00	

Tulungagung, 15 Juli 2019  
 Kepala SMPN 3 Kedungwaru,  
  
**BAMBANG NURDIN, S.Pd, M.Pd**  
 NIP. 19771011005

**Gambar 4.5. Jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler<sup>22</sup>**



**Gambar 4.6. siswa SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung mengikuti perlombaan Dalang Cilik tingkat SMP se Kabupaten Tulungagung Tahun 2020.<sup>23</sup>**

<sup>22</sup> Dokumentasi jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler SMPN 3 Kedungwaru Tahun Pelajaran 2019/2020.

<sup>23</sup> Dokumentasi siswa SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung ikut serta dalam perlombaan Dalang Cilik tingkat SMP se Kabupaten Tulungagung Tahun 2020.

Dukungan dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan selalu ada. Adanya manajemen kegiatan kesiswaan diharapkan mampu meminimalisir adanya hambatan-hambatan yang menghambat dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan. Berikut adalah paparan dari Bapak Mulyadi selaku wakil kepala bidang kesiswaan, beliau mengatakan:

“Hambatannya dari niat siswa yang kurang dalam mengikuti latihan-latihan, kehadiran siswa, dukungan dari orang tua, perlengkapan yang masih kurang mencukupi, ya intinya yang paling dasar dari hambatan yang dialami dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan dari dukungan orang tuanya mas.”<sup>24</sup>

Dari paparan di atas dapat diketahui bahwa dukungan orang tua memang sangat penting dan sangat berpengaruh dalam pelaksanaan program kegiatan yang ada disekolah, akan tetapi dukungan yang masih minim dari orang tua siswa akan menghambat pelaksanaan kegiatan disekolah seperti kegiatan kesiswaan khususnya kegiatan ekstrakurikuler. Sarana prasarana atau fasilitas yang mendukung dan mencukupi juga sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan kesiswaan terlebih pada peningkatan prestasinya. Dengan adanya fasilitas yang memadai akan mempermudah dalam melaksanakan kegiatan kesiswaan karena tanpa adanya dukungan fasilitas, kegiatan kesiswaan tidak dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Mulyadi, hari Selasa, tanggal 22 Desember 2020, pukul 09.27 WIB

### **3. Evaluasi Kegiatan Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa**

Setelah adanya pelaksanaan program kegiatan kesiswaan maka perlu adanya evaluasi dalam pelaksanaannya. Evaluasi merupakan proses untuk menilai suatu hal atau objek berdasarkan pada acuan-acuan tertentu dalam menentukan tujuan yang akan dicapai/diharapkan. Adanya evaluasi dimaksudkan untuk mengukur ketercapaian pelaksanaan program kesiswaan yang telah dilaksanakan, sehingga dari hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan dan tindak lanjut untuk program selanjutnya. Selain itu adanya evaluasi juga diharapkan mampu memotivasi dalam merencanakan dan melaksanakan program yang akan datang supaya lebih siap dan lebih baik lagi. Sebagaimana dipaparkan oleh Bapak Mulyadi selaku wakil kepala bidang kesiswaan, beliau mengatakan:

“Untuk evaluasi itu sendiri saya selaku waka kesiswaan melakukan pemantauan pada setiap kegiatan ya meskipun tidak setiap hari, menunggu laporan dari setiap pembina ekstra, sebenarnya evaluasinya kalo program itu dari kehadiran siswa, evaluasi awalnya dari situ mas, dari hasil peningkatan prestasinya, hasil dari event yang di ikuti, dari Latihan Latihan yang dilaksanakan, perkembangan setiap ekstra, skill dari setiap individu.”<sup>25</sup>

Menyambung apa yang telah dipaparkan oleh wakil kepala bidang kesiswaan, Bapak Katiman selaku pembina ekstra karawitan mengatakan:

“Untuk kegiatan evaluasi itu sendiri pada setiap akhir sesi latihan kami selalu memberikan evaluasi dan motivasi agar siswa mengetahui kekurangan-kekurangannya dan agar segera dapat dibenahi pada pertemuan selanjutnya. Sedangkan motivasi ini

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Mulyadi, hari Selasa, tanggal 22 Desember 2020, pukul 09.27 WIB.

diberikan agar siswa lebih giat dan semangat lagi dalam latihannya serta meningkatkan kemampuannya.”<sup>26</sup>

Dari paparan di atas dapat diketahui bahwa dalam evaluasi kegiatan yang dilakukan adalah memantaunya secara langsung meskipun sekali dua kali, dengan memantaunya secara langsung akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas mana yang harus dibenahi, mana yang harus ditingkatkan serta mana yang harus ditinggalkan. Selain memantau secara langsung, dapat juga dengan menunggu laporan dari setiap pembina yang bertanggung terhadap kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Evaluasi merupakan tahap penilaian dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan. Keberadaan evaluasi sangatlah penting, karena adanya evaluasi akan membantu untuk mengetahui ketercapaian atau keberhasilan serta kelebihan dan kekurangan dari setiap program yang telah dilaksanakan. Evaluasi juga dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah yang menghambat ketercapaian dari program yang telah direncanakan dan dilaksanakan.

Setiap kegiatan harus memiliki terget atau tujuan yang akan dicapai. Karena dengan adanya target merupakan sebagai patokan atau tolak ukur keberhasilan dari program tersebut. Sebagaimana paparkan oleh Bapak Mulyadi selaku wakil kepala bidang kesiswaan, beliau mengatakan:

“Suatu kegiatan dikatakan berhasil itu apabila peserta banyak, konsisten, selalu mengalami peningkatan baik dari segi kemampuan

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan pembina ekstra karawitan, Bapak Katiman, hari Sabtu, tanggal 19 Desember 2020, pukul 09.30 WIB.

maupun prestasinya. Untuk penilaian dari pencapaiannya ya melalui perbandingan dengan kegiatan pada tahun sebelumnya mas.”<sup>27</sup>

Pernyataan tersebut didukung oleh adanya dokumentasi berupa foto yang peneliti peroleh langsung dari Bapak Mulyadi selaku wakil kepala bidang kesiswaan.

**DAFTAR PRESTASI SISWA**  
**SMPN 3 KEDUNGWARU TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

No	Prestasi	Penyelenggara	Tingkat	Tahun
1.	Juara 1 Battle Yel	SMKN Pegerwojo	Kabupaten	2019
2	Juara Umum Gelora Penggalang	MAN 3 Tulungagung	Karisidenan	2019
3	Mendali Emas Putra Kualifikasi 30 Meter Penahan HUT RI	Perpani Tulungagung	Kabupaten	2019
4	Mendali Emas Putra Aduan 30 Meter Penahan HUT RI	Perpani Tulungagung	Kabupaten	2019
5	Mendali Emas Putri Kualifikasi 10 Meter Penahan Pemula HUT RI	Perpani Tulungagung	Kabupaten	2019
6	Mendali Perak Putri Kualifikasi 10 Meter Penahan Pemula HUT RI	Perpani Tulungagung	Kabupaten	2019
7	Juara 2 Pentas Seni	MAN 1 Tulungagung	Karisidenan Kediri	2019
8	Juara 4 Battle Yel	MAN 1 Tulungagung	Karisidenan Kediri	2019
9	Juara 3 Putri Scout Intelegent	MAN 1 Tulungagung	Karisidenan Kediri	2019
10	Juara 2 Putri Archery	MAN 1 Tulungagung	Karisidenan Kediri	2019
11	Juara 2 Putri Pionering	MAN 1 Tulungagung	Karisidenan Kediri	2019
12	Juara 3 Regu Putri Galang Tangkas	SMKN 1 Rejotangan	Karisidenan Kediri	2019
13	Juara 2 Putri Miniatur Pionering	SMAN 2 Blitar	Karisidenan Kediri	2019
14	Juara 1 Putra Lomba Scout Chef	SMKN 2 Trenggalek	Karisidenan Kediri	2020
15	Juara 1 Putra Lomba Desain Wayang	SMKN 2 Trenggalek	Karisidenan Kediri	2020
16	Terbaik 1 Dalang cilik Kab. Tulungagung	DINDIKPORA Tulungagung	Kabupaten	2020

**Gambar 4.7. Daftar prestasi yang di raih oleh siswa<sup>28</sup>**



**Gambar 4.8. Piala hasil prestasi siswa SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung<sup>29</sup>**

<sup>27</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Mulyadi, hari Selasa, tanggal 22 Desember 2020, pukul 09.27 WIB.

<sup>28</sup> Dokumentasi daftar prestasi yang diraih oleh siswa SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung Tanggal 27 Oktober 2020.

<sup>29</sup> Dokumentasi piala hasil prestasi siswa SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.

Dari gambar tersebut dapat kita ketahui bahwa banyak sekali prestasi dan piala yang dimiliki oleh SMPN 3 Kedungwaru, hasil tersebut di dapatkan dari hasil mengikuti perlombaan perlombaan yang terselenggara. Setiap sekolah memiliki keunggulan masing-masing pada bidangnya, di SMPN 3 Kedungwaru ini selain memiliki keunggulan pada bidang akademik juga memiliki keunggulan pada bidang non akademik meski persaingan semakin tinggi antar sekolah sederajat yang ada di Kabupaten Tulungagung.

Pernyataan tersebut kuatkan oleh pemaparan Bapak Bambang Nurdin selaku kepala sekolah, beliau mengatakan:

“Dalam evaluasi setiap tahun program itu dilihat dari prestasi yang di capai oleh siswa ketika mengikuti kompetisi yang ada di luar sekolah. Jadi, kita bisa mengukur apakah anak tersebut benar-benar berprestasi atau tidak kalo nanti anak itu tidak memiliki prestasi dan tidak mampu bersaing maka dapat dikatakan kalau programnya tidak berjalan dengan baik karena hasilnya kurang memuaskan.”<sup>30</sup>

Dari paparan tersebut perlu diketahui bahwa evaluasi yang dilakukan berdasarkan peningkatan dari setiap program kegiatan kesiswaan. Selain itu juga melakukan evaluasi dari hasil pelaksanaan kegiatan kesiswaan itu dapat dinilai dari kemampuan siswa dalam meraih prestasi dengan mengikuti berbagai macam kegiatan kesiswaan melalui berbagai kompetisi yang ada. Evaluasi bukanlah mencari-cari kesalahan, melainkan mencari solusi dari setiap kesulitan yang dialami oleh siswa. Hal tersebut

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 3 Kedungwaru, Bapak Bambang Nurdin, hari Jum'at, tanggal 18 Desember 2020, pukul 08.30 WIB

dapat dilakukan melalui koordinasi dengan para pembina ekstra maupun dengan pihak yang terlibat dalam kegiatan kesiswaan.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung setiap tengah dan akhir semester selalu diadakan evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan kesiswaan. Dalam mengevaluasi hasil pelaksanaan kegiatan kesiswaan di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung dilakukan dengan cara membuat laporan hasil yang telah dicapai, hasil tersebut akan dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan program pada tahun berikutnya.<sup>31</sup> Dari setiap evaluasi perlu adanya rencana tindak lanjut agar setiap kegiatan mengalami perubahan berupa peningkatan dari target yang sebelumnya belum tercapai dapat tercapai, masalah atau kesulitan yang belum teratasi dapat diselesaikan. seperti halnya dipaparkan oleh Bapak Mulyadi selaku wakil kepala bidang kesiswaan, beliau mengatakan:

“Untuk menindak lanjuti hasil evaluasi itu sendiri dengan melaksanakan saran masukannya, memperbaikinya, meningkatkan kemampuann serta pemenuhan sarana untuk menunjang kegiatan kesiswaan, menambah jam latihan juga perlu mas karna kalau tidak ada Latihan tambahan itu perkembangannya kurang signifikan.”<sup>32</sup>

Berdasarkan paparan di atas dapat diketahui untuk menindak lanjuti setiap program yang telah dievaluasi akan dapat dilakukan dengan memperbaiki kesalahan dan kekurangannya serta membuat langkah

---

<sup>31</sup> Observasi evaluasi kegiatan kesiswaan di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagug 19 Oktober 2020.

<sup>32</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Mulyadi, hari Selasa, tanggal 22 Desember 2020, pukul 09.27 WIB.



strategis untuk meningkatkan hasil yang lebih sebelumnya. Dari setiap program kegiatan pasti ada yang di unggulkan karena dari hasil prestasi-prestasi yang dicapai telah mengharumkan nama baik sekolah serta telah mebuat kualitas sekolah meningkat. Adapun capaian kegiatan kesiswaan sebagaimana dipaparkan oleh Bapak Mulyadi selaku wakil kepala bidang kesiswaan mengatakan:

“Kegiatan unggulan disekolah ini kepramukaan. Alhamdulillah dari kegiatan kepramukaan ini selalu aktif dan memberikan prestasi prestasinya disetiap kompetisi yang di ikuti.”<sup>33</sup>

Pernyataan tersebut didukung oleh adanya dokumentasi berupa foto yang peneliti dapatkan langsung dari salah satu guru di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.



**Gambar 4.9. Juara umum GELORA PENGALANG IV di  
MAN 3 Tulungagung<sup>34</sup>**

<sup>33</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Mulyadi, hari Selasa, tanggal 22 Desember 2020, pukul 09.27 WIB.

<sup>34</sup> Dokumentasi arsip kompetisi GELORA PENGALANG IV di MAN 3 Tulungagung.

Gambar 4.9. ini merupakan dokumentasi dari hasil kegiatan pramuka dalam ajang kompetisi di Gelar Karya Penggalang IV di MAN 3 Tulungagung pada 23-25 April 2019.

## **B. Temuan Penelitian**

Temuan peneliti ini mengemukakan hasil dari penelitian mengenai “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung” yang peneliti peroleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut peneliti akan memaparkan temuan penelitian sesuai dengan urutan fokus penelitian.

### **1. Perencanaan Kegiatan Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung**

Berdasarkan data lapangan, temuan peneliti mengenai perencanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa ada sebagai berikut:

- a. Perencanaan kegiatan kesiswaan di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung diawali dengan rapat koordinasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan wakil kepala bidang kesiswaan beserta guru pembina.
- b. Dalam merencanakan kegiatannya, sebelumnya dilakukan analisis terhadap kekuatan dan kelemahan sekolah. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kesiapan sekolah dalam melaksanakan program.

- c. Perencanaan kegiatan kesiswaan dilakukan dengan penyusunan program kerja dan pembagian tugas guru pembina yang sesuai dengan bidangnya. Setiap kegiatan yang ada di sekolah tersebut mengacu pada Rencana Kerja Sekolah (RKS). Selain itu untuk kegiatan ekstrakurikuler juga mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013.
- d. Dalam merencanakan kegiatan kesiswaan melibatkan seluruh elemen sekolah untuk mendapatkan hasil yang maksimal.
- e. Setiap kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah merupakan kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakat siswa. Hal tersebut didapatkan melalui memberikan edaran atau angket pilihan kegiatan ekstrakurikuler kepada siswa yang kemudian dari pilihan tersebut dijadikan dasar dalam menentukan kegiatan.

## **2. Pelaksanaan Kegiatan Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung**

Berdasarkan data lapangan, temuan peneliti mengenai pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa ada sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan kegiatan kesiswaan mengacu pada Permendiknas No. 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan. Dilakukannya pembinaan ini merupakan suatu langkah untuk meningkatkan kemampuan serta prestasi siswa khususnya pada bidang non akademik. Selain

melakukan pembinaan, juga mengikutsertakan dalam kompetisi-kompetisi yang ada untuk mengetahui kemampuan siswa.

- b. Tujuan dilaksanakannya kegiatan kesiswaan adalah untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi siswa serta sebagai wadah untuk menampung bakat dan minat siswa agar siswa dapat mengapresiasi kemampuan yang ada pada dirinya.
- c. Memberikan orientasi atau pengenalan kegiatan kesiswaan pada masa orientasi siswa (MOS) dengan setiap kegiatan ekstrakurikuler melakukan promosi kegiatan atau melakukan pentas di depan seluruh siswa. Hal itu dilakukan untuk menarik minat siswa agar bergabung pada kegiatan tersebut.
- d. Melakukan pengelompokan kegiatan kesiswaan sesuai dengan bakat dan minat siswa untuk mempermudah dalam melaksanakan pembinaan kepada siswa.

### **3. Evaluasi Kegiatan Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung**

Berdasarkan data lapangan, temuan peneliti mengenai pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa ada sebagai berikut:

- a. Setiap pembina ekstrakurikuler memberikan laporan hasil kegiatan kesiswaan kepada wakil kepala bidang kesiswaan. Hasil laporan itulah

yang nantinya akan dijadikan bahan evaluasi untuk melaksanakan kegiatan kesiswaan mendatang.

- b. Setiap pembina ekstrakurikuler memberikan masukan kepada siswa terhadap hasil capaian perkembangan latihan, hasil mengikuti kompetisi-kompetisi.
- c. Memberikan reward kepada siswa berprestasi agar siswa lebih termotivasi untuk meningkatkan kemampuan dan capaian prestasinya.
- d. Menentukan kriteria keberhasilan pelaksanaan kegiatan kesiswaan untuk mengetahui ketercapaian kegiatan yang telah dilaksanakan melalui kompetisi-kompetisi yang di ikuti.
- e. Menindak lanjuti hasil dari evaluasi kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa.

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan temuan penelitian, selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan Kegiatan Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung**

Berdasarkan kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti laksanakan, perencanaan kegiatan kesiswaan di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung dapat diketahui bahwa dalam mempersiapkan kegiatan kesiswaan, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang

kesiswaan serta guru pembina ekstrakurikuler melakukan koordinasi untuk merencanakan kegiatan kesiswaan yang akan diberikan kepada siswa. Koordinasi tersebut dilakukan bukan sekedar untuk merencanakan program saja, melainkan juga koordinasi menyusun langkah strategis untuk mencapai tujuan yang akan dicapai serta meningkatkan kualitas sekolah.

Dalam merencanakan sebuah program kegiatan adanya analisis kekuatan kelemahan sekolah yang dilakukan untuk mengetahui kesiapan sekolah dalam menyelenggarakan program kegiatan kesiswaan. Analisis tersebut dilakukan untuk mendapatkan perencanaan yang baik serta program-program tersebut tersusun secara sistematis sesuai dengan skala tujuan yang akan dicapai.

Selain melakukan analisis kekuatan dan kelemahan sekolah, di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung juga membentuk tim khusus untuk menyusun Rencana Kerja Sekolah (RKS) yang nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan program. RKS ini merupakan acuan dasar dilaksanakannya program-program yang ada disekolah agar program yang direncanakan dilaksanakan sesuai dan bertujuan untuk mencapai visi misi sekolah. Selain mengacu pada buku RKS yang telah disusun, kegiatan kesiswaan juga harus mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013.

Dalam perencanaan kegiatan kesiswaan di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, melibatkan seluruh elemen sekolah mulai dari komite

sekolah, guru, siswa, hal tersebut dilakukan dengan melaksanakan koordinasi, musyawarah, serta memberikan edaran kepada siswa yang kemudian dari hasil tersebut dalam penyusunannya disusun secara langsung oleh wakil kepala bidang kesiswaan selaku yang mengkoordinatori kegiatan siswa di sekolah. dengan melibatkan seluruh elemen yang ada di sekolah diharapkan dapat memperoleh hasil yang maksimal.

Adapun kegiatan-kegiatan kesiswaan yang ada tidak semena-mena langsung di tentukan, akan tetapi dilakukan identifikasi terlebih dahulu. Kegiatan kesiswaan tidak hanya pada bidang akademik saja, akan tetapi juga pada bidang non akademik atau ekstrakurikuler. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler sendiri diharapkan bisa menjadi bekal siswa serta tempat untuk mengapresiasi dirinya sesuai dengan bakat minat yang dimilikinya.

## **2. Pelaksanaan Kegiatan Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung**

Setelah adanya proses perencanaan program kegiatan kesiswaan, barulah kemudian pelaksanaan program yang telah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan kegiatan kesiswaan di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung mengacu pada program yang telah tersusun didalam buku Rencana Kerja Sekolah serta mengacu pada Permendiknas No.39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan agar tetap sesuai dengan visi misi sekolah.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, diawali dengan kegiatan penyaluran bakat minat siswa yang dilakukan sejak masa orientasi siswa atau sejak pertama kali siswa masuk sekolah. dimana pada masa orientasi tersebut, siswa diberikan sosialisasi tentang kegiatan-kegiatan siswa selama berada disekolah baik akademik maupun non akademik serta siswa juga diberikan edaran atau angket tentang pilihan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan dilaksanakannya hal tersebut, diharapkan siswa dapat menyalurkan bakat minat siswa yang sifatnya baik akademik maupun non akademik sesuai dengan bakat dan minat dari masing-masing siswa.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan kesiswaan adalah untuk meningkatnya kemampuan siswa dan prestasi siswa serta sebagai wadah untuk menampung minat bakat siswa. Selain itu, adanya pelaksanaan kegiatan kesiswaan ini bertujuan untuk melestarikan budaya-budaya lokal agar tidak terabaikan karena dengan adanya budaya modern seperti sekarang ini. Kemudian untuk mencapai tujuan dari sebuah program, maka perlu adanya langkah-langkah strategis pelaksanaan kegiatan kesiswaan yang sesuai dengan visi misi sekolah.

Setiap kegiatan ekstra memiliki program dan target yang harus dicapai. Selain itu, program yang dilaksanakan merupakan untuk mencapai visi misi sekolah dan peningkatan kualitas sekolah. Hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan program agar sesuai dengan visi misi



sekolah, setiap kegiatan kesiswaan baik akademik maupun non akademik berpedoman atau mengacu sepenuhnya pada visi misi tersebut.

Tahap awal pada pelaksanaan kegiatan kesiswaan diawali dari orientasi atau pengenalan kegiatan kesiswaan. Hal tersebut dilakukan agar siswa mengetahui sejak awal tentang kegiatan-kegiatan yang perlu di ikuti serta agar memiliki gambaran tentang kegiatannya. Selain itu, adanya promosi atau pertunjukan dari setiap ekstra yang ada akan dapat menarik minat siswa untuk mengikutinya.

Setelah dilaksanakannya orientasi, pelaksanaan kegiatan kegiatan kesiswaan selanjutnya ialah dengan cara melibatkan siswa atau mengikut sertakan siswa dalam setiap kompetisi yang ada untuk memperoleh pengalaman yang lebih yang dapat digunakan sebagai modal untuk meningkatkan prestasi siswa. Melalui berbagai program kegiatan seperti mengadakan kegiatan latihan rutin yang mengacu pada jadwal yang telah ditentukan, kegiatan perlombaan antar kelas yang biasanya dilaksanakan pada peringatan-periganta hari besar, event perlombaan dan lain sebagainya yang dapat meningkatkan kemampuan dan prestasi non akademik siswa. Selain itu agar pelaksanaan kegiatan kesiswaan dapat berjalan lancar, yaitu dengan mengadakan kerjasama antara pihak sekolah dengan wali murid dalam meningkatkan prestasi siswa khususnya bidang non akademik.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, setiap pembina ekstra bertanggung jawab penuh membimbing dan mengarahkan siswa dalam

pelaksanaan kegiatannya. Untuk meningkatkan prestasi dan kemampuan siswa serta menambah pengalaman siswa, pembina ekstrakurikuler mengikutsertakannya dalam pelatihan-pelatihan dan kompetisi yang ada. Selain itu, pihak sekolah khususnya dari wakil kepala bidang kesiswaan haruslah memiliki langkah strategis untuk meningkatkan prestasi siswanya melalui bakat minat yang dimiliki siswa.

### **3. Evaluasi Kegiatan Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung**

Evaluasi merupakan proses untuk menilai suatu hal atau objek berdasarkan pada acuan-acuan tertentu dalam menentukan tujuan yang akan dicapai/diharapkan. Adanya evaluasi dimaksudkan untuk mengukur ketercapaian pelaksanaan program kesiswaan yang telah dilaksanakan, sehingga dari hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan dan tindak lanjut untuk program selanjutnya. Selain itu adanya evaluasi juga diharapkan mampu memotivasi dalam merencanakan dan melaksanakan program yang akan datang supaya lebih siap dan lebih baik lagi.

Dalam mengevaluasi hasil pelaksanaan kegiatan kesiswaan di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, dilakukan dengan mencari tahu letak kekurangan-kekurangan dari kegiatan yang telah dilaksanakan dan kemudian Bersama-sama membenahi kesalahan ataupun kekurangan tersebut sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal yang sesuai yang diharapkan. Agar kegiatan evaluasi dapat berjalan dengan efektif dan

efisien, pada saat mengadakan kegiatan harus ada dokumennya ada jadwal kegiatannya, ada daftar hadirnya jangan sampai kegiatan itu ada tapi tidak ada dokumennya karena dalam mengevaluasi itu harus disertai dengan dokumen hasil dari pelaksanaan kegiatan karena hasil tersebut akan dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan program pada tahun berikutnya.